

AUDIT KEHADIRAN DOSEN PADA PUSAT LAYANAN PERKULIAHAN DAN PELAPORAN (PLPP) DI IBI DARMAJAYA MENGGUNAKAN FRAME WORK COBIT 4.1.

Amnah

Faculty of Computer Science, Informatics and Business Institute Darmajaya,
Z.A. Pagar Alam Street No. 93 Labuhan Ratu Bandar Lampung

Contact: (0721) 787214 Fax: (0721) 700261

Amnahsaja@gmail.com

ABSTRACT

This research was undertaken in order to find out the punctuality of the lecturers' teaching at IBI Darmajaya from which its evaluation was conducted by the lecturing and reporting service center. During this time, the activity related to the audit of the punctuality of the lecturers' teaching had not been done. Therefore, the researcher believed that this was an opportunity in conducting the research in the lecturing and reporting service center. The audit was carried out as a measure of the successfulness of the implementation of the discipline of the human resource and the result of the socialization towards the lecturers in the beginning of each semester prior to the lecturing activity. The results of these activities were expected to help the involved division map the lecturers who were much disciplined and the lecturers who had a lack of discipline in order to take a good solution for both. The audit activity was interviewing the head of the related bureau and the head of the lecturing and reporting service center and distributing questionnaires with two levels. The first level was for the users (the students) and the second level was for the management divisions (the administrative bureau of academic and student affairs, the head of lecturing and reporting service center and the chairman of the department of IBI Darmajaya).

Keywords: *Audit, Maturity, Users*

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan waktu mengajar dosen di IBI Darmajaya dimana evaluasinya dilakukan oleh bagian Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan (PLPP), sejauh ini belum pernah ada kegiatan dalam memeriksa tingkat ketepatan waktu mengajar. Oleh Karena itu peneliti berpendapat ini merupakan peluang untuk dilakukannya kegiatan penelitian di bagian Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan (PLPP) ini. Kegiatan Audit ini dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan kedisiplinan dari Bagian Sumber Daya Manusia dan Hasil Sosialisasi terhadap dosen disetiap awal semester sebelum dilakukannya perkuliahan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat membantu pihak terkait dalam memetakan dosen yang sangat disiplin dan kurang, sehingga dapat diambil satu solusi yang baik bagi keduanya. Kegiatan Audit ini akan meliputi proses wawancara kepala Biro terkait dan Kepala Bagian Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan, serta penyebaran kuesioner dengan dua level

yaitu user yang dalam hal ini merupakan mahasiswa serta manajemen dalam hal ini Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Kabag Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan serta ketua Jurusan yang ada di IBI Darmajaya.

Kata Kunci: Audit, Maturity, User

I. PENDAHULUAN

Definisi audit secara umum adalah proses sistematis mengenai mendapatkan dan mengevaluasi secara objektif bukti-bukti yang berkaitan dengan penilaian berbagai kegiatan dan peristiwa untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penilaian-penilaian tersebut dan membentuk kriteria serta menyampaikan hasilnya ke para pengguna yang berkepentingan (Hall & Singleton, 2007).

Kegiatan Audit ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas disiplin dosen pada IBI Darmajaya, pengaruh kegiatan Audit ini secara umum sangat mempengaruhi terhadap perlakuan yang akan diterima oleh dosen pada penetapan jadwal dan secara umum dapat memberikan kontribusi positif kepada Institusi bahwa pihak PLPP telah menempatkan dosen yang memiliki disiplin tinggi pada waktu yang tepat.

Ruang Lingkup atau bidang subjek teknis yang di Audit adalah :

1. Ketepatan Waktu kedatangan Dosen
2. Penyebab Keterlambatan Dosen
3. Kesesuaian/Ketepatan jadwal mengajar

4. Penyebab lain yang ditemukan pada saat kegiatan audit dilakukan.

Audit mutu didasarkan pada sejumlah prinsip. Ketaatan dan kepatuhan terhadap prinsip tersebut merupakan prasyarat untuk memberikan kesimpulan audit yang sesuai dan cukup serta memungkinkan auditor bekerja secara independen untuk mencapai kesamaan kesimpulan pada situasi serupa. Prinsip Audit Mutu, secara garis besar terdiri dari dua prinsip yaitu prinsip-prinsip yang terkait dengan auditor dan prinsip-prinsip yang terkait dengan kegiatan audit.

Alasan Melakukan Audit Dalam Sistem Manajemen Mutu (SMM) ada beberapa alasan melakukan audit berkesinambungan yaitu untuk melihat efektivitas system berdasar sampling dan lokasi/bagian, walaupun alasan yang pokok memberi jaminan dan mencegah timbulnya masalah-masalah dan meningkatkan efektivitas SMM alasan melakukan Audit antara lain (Iskandar Indranata, 2006) :

1. Mengembangkan sistem pada organisasi.

2. Meyakinkan organisasi akan efektivitas dan kesesuaian akan system itu sendiri.
3. Meyakinkan organisasi dalam memilih pemasok baru, bahwa SMM pemasok sesuai dengan apa yang diinginkan organisasi.
4. Meyakinkan organisasi bahwa pemasok yang ada masih memenuhi persyaratan yang ditetapkan organisasi.
5. Memenuhi kesesuaian standar/undang-undang, bahwa organisasi harus terus menerus mengimplementasikan dan memelihara SMM secara konsisten

Untuk melakukan kegiatan audit peneliti menggunakan Frame work COBIT 4.1. yang diharapkan dengan menggunakan tools ini dapat dicapainya target penelitian yaitu dapat dipetakan dosen yang tepat waktu dan yang sering terlambat.

Menurut O'Brien (2005), system merupakan sekumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dengan menerima masukan dan menghasilkan pengeluaran melalui proses transformasi yang terorganisir.

Menurut O'Brien (2005), informasi adalah data yang telah diubah kedalam sebuah bentuk yang mempunyai arti dan berguna bagi pemakai tertentu atau

khusus. Auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan criteria-kriteria yang telah ditetapkan Riyanto Sarno (2009).

Ron Weber (1999) mengemukakan bahwa Audit Sistem Informasi adalah

"Information systems auditing is the process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguards assets, maintains data integrity, allows organizational goals to be achieved effectively, and uses resources efficiently"

Audit Sistem Informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti - bukti untuk menentukan apakah 'sistem komputer' dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumber daya secara efisien).

II. METODE PENELITIAN

Beberapa fase tahapan proses audit sistem informasi diantaranya: Galegos Cs.—*Audit and Control of Information Systems*.

- 1) Perencanaan (*Planning*).
- 2) Pemeriksaan Lapangan (*Fieldwork*)

- 3) Pelaporan (*Reporting*)
- 4) Follow Up (*Follow Up*)

Struktur COBIT dapat terdiri dari *Executive Summary*, yang didukung dengan perangkat implementasi, kemudian *framework* yang dijabarkan menjadi 3 bagian, yaitu *Management Guidelines*, *Audit Guidelines*, *Detailed Control Objectives*. Untuk *management Guidelines*, terdapat 4 indikator pengukuran, yaitu *Maturity Models*, *Critical Success Factors*, *Key Goal Indicators*, *Key Performance Indicators*. Sedangkan *Detailed Control Objectives* dijabarkan dalam beberapa *Control Practice*. Sedangkan Visi dari COBIT adalah dijadikan COBIT sendiri sebagai satu-satunya model pengurusan dan pengendalian teknologi informasi (*Information Technology Governance*). COBIT dirancang terdiri dari 34 Control objective yang tercermin didalam 4 domain.

1. Plan and Organise (PO)
2. Acquire and Implement (AI)
3. Deliver and Support (DS)
4. Monitor and Evaluasi (ME)

Keempat Domain tersebut dapat pula digambarkan dalam bentuk gambar dibawah ini yang juga terdapat 34 High level objectives dan 6 Publikasi.

Perencanaan (Planning)

Melakukan studi literatur terhadap dokumen Audit system Informasi pada IBI Darmajaya Bandar Lampung yang berkaitan dengan Visi dan misi, sasaran tujuan dan rencana strategis IBI Darmajaya serta menganalisa visi, misi dan tujuan IBI Darmajaya Bandar Lampung serta strategi, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan investasi IT.

Pemeriksaan Lapangan (Fieldwork)

Analisa apakah Jumlah responden yang berjumlah 32 yang dibagi atas 7 untuk manajemen dan 25 untuk user telah dipandang layak atau kurang untuk pengukuran keberhasilan dalam proses peningkatan pelayanan, data yang diperoleh dapat dianalisa yaitu:

- a. Kuesioner, apakah sasaran kuesioner yang disebar sudah tepat sasaran, dan jumlah responden juga yang dapat dianalisa ketepatannya.
- b. Studi pustaka yaitu Apakah literatur-literatur yang digunakan untuk sebagai parameter ukursudah relevan dengan objek guna memperoleh gambaran teoritis mengenai pengevaluasian kebutuhan TI dengan metode maturity level pada kerangka kerja COBIT. Selain itu untuk

menunjang kelengkapan dan ketajaman analisis, diperlukan sumber referensi.

c. Rencana kegiatan proses analisa adalah sebagai berikut :

- Analisa terhadap Penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mendapatkan data yang akan diproses/dihitung menggunakan rumusan maturity level.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini bertujuan untuk menentukan posisi maturity model berdasarkan pendekatan COBIT yang telah dicapai perusahaan pada saat ini. Tata kelola TI atau IT (*Information Technology*) *Governance* merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya. Dalam penelitian ini akan dihasilkan suatu rekomendasi IT Governance yang merupakan pengembangan dari IT Governance yang dilaksanakan oleh Institusi IBI Darmajaya, Rekomendasi ini dibuat guna meningkatkan kinerja layanan peminjaman Sarana & Prasarana

di IBI Darmajaya dimana aktivitas layanan tersebut menjadi tanggungjawab kerja suatu Biro yaitu Biro Manajemen Asset dan Logistik.

COBIT mempunyai model kematangan (*maturity models*)⁽⁵⁾ untuk mengontrol proses-proses TI dengan menggunakan metode penilaian (*scoring*) sehingga suatu organisasi dapat menilai proses-proses TI yang dimilikinya dari skala dari 0 sampai 5). Representasi tingkat kematangan COBIT dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Representasi tingkat kematangan COBIT Sumber: ITGI (2007)

0 – 0.5	0 : Non Existent (Tidak ada)
0.51 – 1.5	1 : Initial/Ad Hoc (Inisial)
1.51 – 2.5	2: Repeatable But Intuitive (Pengulangan Proses berdasarkan Intuisi)
2.51 – 3.5	3 : Defined Process (Proses telah didefinisikan)
3.51 – 4.5	4 : Managed and Measurable (Dikelola dan terukur)
4.51 – 5	5 : Optimised (Optimalisasi)

Selain itu, dalam kerangka kerja COBIT juga memasukkan bagian-bagian seperti :

- Critical Success Factors (CSF)
CFS harus mengatur orientasi pedoman implementasi dan mengidentifikasi hal terpenting yang dilakukan secara strategis, teknis, organisasional atau prosedur.
- Key Goal Indicators (KGI)

Biasanya digambarkan atas kriteria informasi :

- Ketersediaan informasi diperlukan untuk mendukung kebutuhan bisnis
 - Ketiadaan atau kekurangan integritas dan resiko kerahasiaan
 - Efisiensi biaya dan operasi
 - Konfirmasi reliabilitas
 - Efektivitas dan pemenuhan
 - Key Performance Indicators (KPI)
- Secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:
- CSF, untuk mendapatkan proses dalam pengendalian
 - KGI, untuk memantau pencapaian tujuan proses
 - KPI, untuk memantau kinerja dalam setiap proses

Perhitungan Indeks Kematangan Atribut (DR. Suhano Harsa Supangkat & I Made Ari Jaya N, 2006):

$$\text{Indek Kematangan Atribut} = \frac{\sum (\text{Total Jawaban} \times \text{Bobot})}{\text{Jumlah Responden}}$$

Perhitungan Indeks Kematangan (DR. Suhano Harsa Supangkat & I Made Ari Jaya N, 2006):

$$\text{Indek Kematangan} = \frac{\sum \text{Indeks Kematangan Atribut}}{6}$$

Dalam hal ini, digunakan penilaian yang dikemukakan oleh ITGI (2007) untuk dapat mengukur maturity model dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rentang jawaban dibagi dalam 5 skala yaitu: 1-2-3-4-5 dengan pemenuhan (Compliance value) terhadap masing-masing skala yaitu: 1 - 2 - 3 - 4 - 5 masing-masing bobot dari pemenuhan tersebut menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan.
- b. Setiap angka pada maturity level compliance value [C] kemudian dibagi dengan total keseluruhan perolehan maturity level compliance value, sehingga akan diperoleh normalized maturity level compliance value.
- c. Setiap maturity level [M] kemudian dikalikan dengan normalized maturity level compliance value dari masing-masing level [D] sehingga nantinya akan diperoleh nilai kontribusi untuk setiap maturity level.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP). Representasi tingkat kematangan COBIT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Representasi tingkat kematangan COBIT Sumber: ITGI (2007)

0 – 0.5	0 : Non Existent (Tidak ada)
0.51 – 1.5	1 : Initial/Ad Hoc (Inisial)
1.51 – 2.5	2 : Repeatable But Intuitive (Pengulangan Proses berdasarkan Intuisi)
2.51 – 3.5	3 : Defined Process (Proses telah didefinisikan)
3.51 – 4.5	4 : Managed and Measurable (Dikelola dan terukur)
4.51 – 5	5 : Optimised (Optimalisasi)

Pada tabel tingkat kematangan dapat direpresentasikan dalam tabel tingkat kedewasaan umum berikut:

Pelaporan (*Reporting*)

Setelah quesioner disebarkan, maka akan didapat data yang akan diproses untuk dihitung berdasarkan perhitungan maturity level. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa tahapan dalam pelaporan yaitu:

- Hasil audit berisi temuan sekarang (current maturity level) dan harapan pada masa yang akan datang (expected maturity level)
- Dilakukan Analysis gap untuk melakukan analisa interpretasi hasil current maturity level dan expected.
- Rekomendasi berisi tindakan korektif mengatasi gap yang dilakukan untuk mencapai perbaikan yang dilakukan untuk institusi tersebut.

Tindakan ini bagaimana menghasilkan nilai sistem informasi yang optimal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum saat ini dapat dilihat dari hasil perhitungan tingkat kematangan (*maturity level*) pada Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan (PLPP) diposisi current adalah :

- 1) Pihak manajemen telah memfasilitasi sarana perkuliahan yang layak dan nyaman
- 2) Pihak Manajemen telah menyeleksi Sumber Daya Manusia dibidang pengajaran (Dosen) dengan mengikuti ketentuan yang ditentukan oleh Dikti
- 3) Secara berkala pihak manajemen meminta pelaporan pelaksanaan perkuliahan dari PLPP, berikut merupakan masalah yang menyebabkan keterlambatan dosen dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, yaitu :
 - Jarak tempuh dari rumah ke Darmajaya cukup jauh
 - Terkendala dengan transportasi, karna masih naik angkot
 - Harus Mengantar anak sekolah terlebih dahulu
 - Macet
 - Terkendala karea cuaca

- Adanya kepentingan keluarga yang mendadak
 - Pecah ban kendaraan
 - Alasan kesehatan
- 4) Kepada Dosen yang memenuhi persyaratan untuk diberikan apresiasi /penghargaan, pihak manajemen telah menyediakan moment pemberian penghargaan, agar meningkatkan kedisiplinan dosen.

Pada expectancy hasil yang didapat pada Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan (PLPP) diposisi adalah :

- a. Manajemen memberikan sarana perkuliahan yang lebih layak
- b. Proses penyeleksian dosen lebih ketat untuk mendapatkan dosen yang disiplin
- c. Pelaporan yang diberikan oleh PLPP sampai ke waktu keterlambatan dosen
- d. Bagian PLPP dapat memetakan dosen yang memiliki waktu keterlambatan paling banyak dapat diberikan jadwal sesuai dengan keinginan.
- e. PLPP dapat mengenali dosen yang memiliki masalah dengan kedisiplinan.
- f. PLPP dapat merekomendasi dosen Luar Biasa yang dapat direkomendasi untuk diberikan apresiasi.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

A. Pihak Manajemen

- a) Telah memfasilitasi sarana pendidikan dan pengajaran yang baik.
- b) Menyeleksi dosen sesuai dengan prosedur dan ketentuanyang berlaku.
- c) Telah memfasilitasi dosen yang memiliki disiplin yang baik dengan apresiasi /penghargaan yang sangat layak
- d) Manajemen harus dapat bertindak tegas terhadap dosen yang tidak mengikuti aturan di IBI Darmajaya agar tidak merusak system akademik serta mengganggu atmosfir pendidikan yang telah berjalan dengan baik.

B. Pihak Pusat Layanan Perkuliahan dan Pelaporan (PLPP)

- a) Telah Menampung keluhan dosen perihal fasilitas pendidikan dan pengajaran.
- b) Memetakan dosen yang sering datang terlambat
- c) Membuat jadwal kuliah yang waktunya dipandang telah cukup aman agar dosen yang bersangkutan tidak terlambat.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah Domain dan proses yang lain, sehingga hasil yang didapat, dapat lebih baik lagi dari hasil saat ini dan menggunakan cobit 5 yang menurut peneliti dengan menaikkan level dari framework cobit 4.1 ke Framework Cobit 5 akan didapat metode-metode yang terbaru serta hasil akan lebih mendekati harapan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adobe Team, 2008, *Understanding The Mobile Ecosystem*, Strategy Analytics, Inc. (www.strategyanalytics.com), USA
- [2] Alvin A, Arens, James K. Loebbecke, *Auditing*, Edisi Indonesia, Jakarta, 2003
- [3] Alexander Setiawan, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008) ISSN: 1907-5022, Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Menggunakan Model Cobit Framework, Yogyakarta, 21 Juni 2008
- [4] Ardi Hamzah, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006) ISSN: 1907-5022, Tatalaksana Teknologi Informasi Metode Cobit, Yogyakarta, 17 Juni 2006
- [5] Boyke Nurhidayat, Tesis Evaluasi *Integrated Toll Collection System* Dengan Menggunakan *Framework Cobit*, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor 2011.
- [6] Devi Fitriana dan Yudho Giri Sucahyo, Jurnal Sistem Informasi MTI-UI, Volume 4, Nomor 1, ISBN 1412-8896, Audit Sistem Informasi Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja Cobit Untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Di Universitas Xyz
- [7] DR. Suhono Harso Supangat dan I Made Ari Jaya, Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006